

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF POWERPOINT MEDIA AND MOTIVATION IN SOCIOLOGY COURSE IN PAKET C EQUIVALENCY PROGRAM AT SPNF SKB REGION II PADANG CITY

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 1, Februari 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i1.115095

Mona Apriana Sibarani^{1,2}, Solfema¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²monaaprianasibarani98@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low motivation to learn sociology of learning citizens when attending equivalence education package C at SPNF SKB Region II Padang City. One of the causes is the use of powerpoint media which is rarely used by tutors when doing learning. Therefore, a study was conducted to see the relationship between the use of PowerPoint and the learning motivation of the residents studying there. The purpose of this study is to describe the use of powerpoint media in SPNF SKB Region II Padang City, to describe the motivation to learn sociology of learning citizens on equivalence education package C in SPNF SKB Region II Padang City, and to see the relationship between powerpoint media use and motivation to learn sociology. at SPNF SKB Region II Padang City. The type of research used is quantitative with correlational methods. The population of 56 people and a sample of 23 people were taken from residents studying in equivalence education package C at SPNF SKB Region II Padang City. The research data obtained were processed using percentage and product moment analysis techniques. The results of the study show that: 1) the description of the use of powerpoint media in equivalence education in package C is still relatively low; 2) the description of the learning motivation of learning citizens in the equivalence education package is still relatively low; and 3) there is a significant relationship between the use of powerpoint media and the learning motivation of citizens to learn equivalence education package C in SPNF SKB Region II Padang City.

Keywords: Learning Media, powerpoint, learning motivation

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju diiringi pesatnya IPTEK, mengakibatkan adanya perubahan dalam aspek kehidupan, salah satunya pergeseran aspek dunia pendidikan, yang menjadikan adanya tantangan baru, maupun memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan bangsa, mempunyai fungsi umum, ialah kearah terbentuknya kepribadian nasional dari peserta didik yang konkret dan utuh (Solfema, Wahid, & Pamungkas, 2018). Pendidikan dikatakan berlangsung dari sejak buaian hingga di liang lahat (Irmawita, 2018). Adanya pergeseran terhadap aspek dunia pendidikan, pemerintah mengupayakan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan yang merata, dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi pembelajaran partisipatif untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Hidayati, Setiawati, & Sunarti, 2018) Tetapi faktanya dalam upaya tersebut masih terdapat anak-anak yang berusia sekolah tidak sekolah serta masyarakat yang belum pernah menempuh pendidikan, karena terdapat kenadala ekonomi yang kurang memadai, serta kurang motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81, 2013) Pendidikan Kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C. Melihat berbagai aspek permasalahan pada masyarakat saat ini masih banyak yang belum tamat

SMA/SMK/MA disebabkan beberapa permasalahan, sehingga tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Maka keadaan tersebut alternatifnya adalah Pendidikan Kesetaraan Paket C.

Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang tahun 2020/2021 warga belajar berjumlah 56 orang. Memiliki beberapa mata pelajaran yakni bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Sosiologi, Kewarganegaraan, serta Ekonomi. Pada penelitian ini, berfokus kepada proses pembelajaran sosiologi. Dengan adanya pembelajaran sosiologi diharapkan warga belajar akan ikut berperan dalam melakukan perubahan keadaan sosial, agar generasi penerus selanjutnya mempunyai kemampuan berketerampilan, berpengetahuan, dan bertanggung jawab atas perkembangan diri dan masyarakatnya. Dalam proses pembelajaran motivasi memiliki peran penting, motivasi akan membedakan hasil warga belajar satu dengan yang lain dalam proses pencapaian tujuan, aktivitas dan ketekunannya.

Berdasarkan wawancara dengan tutor sosiologi SPNF SKB Wilayah II Kota Padang pada tanggal 24 Juni 2021 dapat diperoleh informasi motivasi warga belajar saat mengikuti proses pembelajaran sosiologi tergolong masih rendah. Hal ini dilihat dari aktivitas selama proses pembelajaran hanya beberapa orang yang aktif. Selama proses pembelajaran warga belajar kurang bersemangat dalam belajar menjadikan warga belajar tidak memperhatikan apa yang disampaikan tutor, terdapat bermain hp selama kegiatan berlangsung, dan tidak memberikan umpan balik kepada pemateri. Agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien tutor perlu membentuk suasana belajar yang variatif dan menarik, serta kegiatan yang dapat menstimulus, memicu dan menginspirasi agar warga belajar memiliki motivasi sehingga memiliki dorongan untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Upaya dalam memicu motivasi selama kegiatan belajar berlangsung yaitu dengan media pembelajaran, salah satunya media powerpoint. Sesuai pendapat Wati (2016), Media powerpoint ialah suatu media yang dipakai dalam proses pembelajaran yang dianggap tepat karena dapat meningkatkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Pada SPNF SKB Wilayah II Kota Padang semua mata pelajaran Pendidikan Kesetaraan paket C sudah menerapkan media powerpoint, tetapi tutor belum optimal menggunakan media powerpoint yang menjadi penunjang belajar. Dari uraian latar belakang, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "Hubungan Penggunaan Media Powerpoint dengan Motivasi Belajar Sosiologi Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang.

METODE

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang hendak diteliti dengan menentukan besaran koefisien keberartian ataupun korelasi (signifikansi) secara statistik. Populasi pada penelitian ini yaitu, seluruh warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang yang berjumlah 56 orang. Metode penarikan sampel merupakan *Cluster Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan 60%, sampel berjumlah 33 orang.

Metode pengumpulan informasi merupakan mekanisme pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Hingga pengambilan informasi dalam penelitian ini memakai angket. Sugiyono (2017), angket ialah persoalan tertulis yang digunakan buat memperoleh data dari responden dalam makna laporan tentang orang maupun hal-hal yang ia tahu. Alat informasi dalam penelitian ini berupa pernyataan terkait hubungan media powerpoint dengan motivasi belajar. Alternatif jawaban yang digunakan berupa skala likert, yang memiliki 4 alternatif jawaban, Selalu bobotnya 4, Sering bobotnya 3, Kadang-kadang bobotnya 2, dan Tidak pernah bobotnya 1.

Untuk melihat hubungan media *powerpoint* dengan motivasi belajar warga belajar pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan rumus product moment, sebagai berikut:

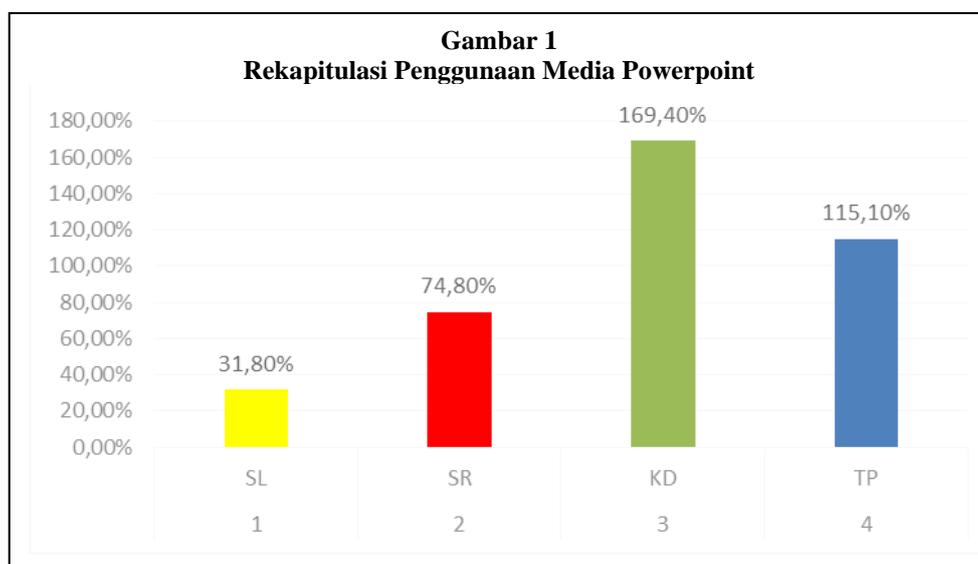
$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Penggunaan Media Powerpoint yang digunakan di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Data mengenai Penggunaan Media Powerpoint pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang, sesuai dengan kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian yang berjumlah 33 orang. Data diungkap melalui 4 indikator yaitu kesesuaian, kemudahan, kemenarikan, kemanfaatan. Secara keseluruhan terdiri dari 15 item pernyataan yang disebarakan. Dalam pengolahan data, setiap jawaban butir item dengan alternatif jawaban Selalu diberi nilai 4, Sering diberi nilai 3, Kadang-kadang diberi nilai 2, Tidak Pernah diberi nilai 1. Setiap indikator akan dijelaskan sebagai berikut ini:

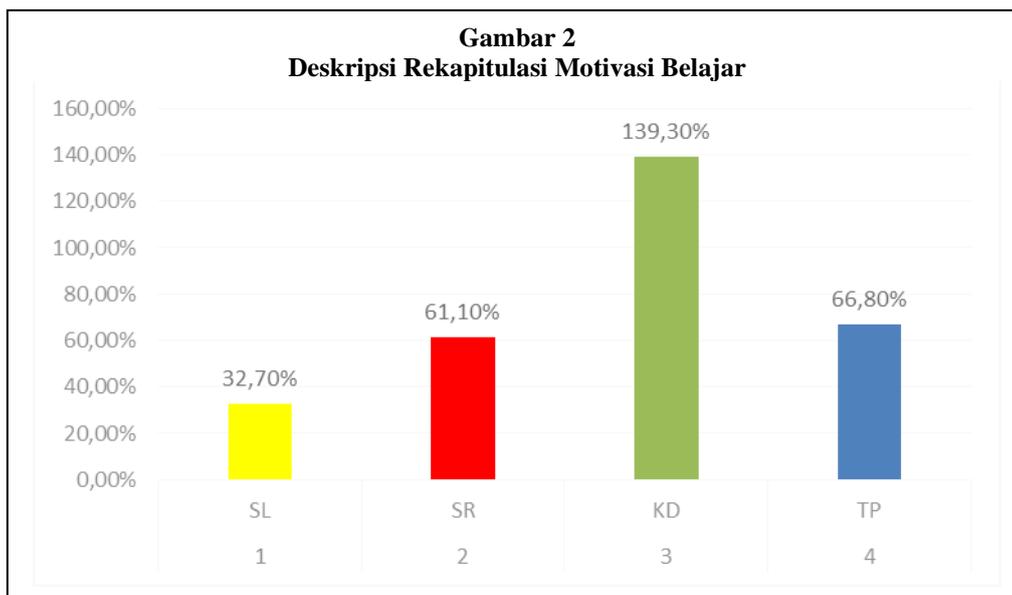


Dari tabel dan gambar di atas dapat dijelaskan bahwasany penggunaan media powerpoint pada program kesetaraan paket C di SKB SPNF Wilayah II Kota Padang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase responden ketika memilik alternative jawaban kadang-kadang, yaitu dengan total poin 169.4%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran di program kesetaraan paket C di SKB SPNF Wilayah II Kota Padang masih rendah

Gambaran Motivasi Belajar Sosiologi warga belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Wilayah II Kota Padang, sesuai dengan kuesioner yang disebarakan kepada responden penelitian yang berjumlah 33 orang. Data diungkap melalui 3 indikator yaitu keaktifan, ketekunan dan semangat belajar. Secara keseluruhan terdiri dari 15 item pernyataan yang disebarakan.

Dalam pengolahan data, setiap jawaban butir item dengan alternatif jawaban Selalu diberi nilai 4, Sering diberi nilai 3, Kadang-kadang diberi nilai 2, Tidak Pernah diberi nilai 1. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sesuai subvariabelnya.



Dari tabel dan gambar di atas dapat dijelaskan bahwasanya motivasi belajar sosiologi warga belajar pada saat program kesetaraan paket C di SKB SPNF Wilayah II Kota Padang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil persentase responden ketika memiliki alternative jawaban kadang-kadang, termotivasi dengan pembelajaran yaitu dengan total poin 139.3%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sekama pembelajaran di program kesetaraan paket C di SKB SPNF Wilayah II Kota Padang masih rendah

Hubungan Penggunaan Media Powerpoint dengan Motivasi Belajar Sosiologi Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan penggunaan media powerpoint dengan motivasi belajar sosiologi pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang. Untuk menganalisis hubungan tersebut menggunakan rumus *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 1

No.	Inisial	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A1	30	25	900	625	750
2	B1	45	38	2025	1444	1710
3	C1	33	36	1089	1296	1188
4	D1	37	34	1369	1156	1258
5	E1	22	26	484	676	572
6	F1	30	29	900	841	870
7	G1	24	31	576	961	744
8	H1	31	34	961	1156	1054
9	I1	22	34	484	1156	748
10	J1	20	20	400	400	400
11	K1	36	33	1296	1089	1188
12	L1	24	24	576	576	576
13	M1	27	27	729	729	729
14	N1	21	27	441	729	567
15	O1	56	45	3136	2025	2520
16	P1	42	35	1764	1225	1470

17	Q1	21	25	441	625	525
18	R1	26	27	676	729	702
19	S1	22	25	484	625	550
20	T1	15	28	225	784	420
21	U1	45	60	2025	3600	2700
22	V1	39	40	1521	1600	1560
23	W1	39	46	1521	2116	1794
24	X1	41	46	1681	2116	1886
25	Y1	42	40	1764	1600	1680
26	Z1	23	28	529	784	644
27	A2	36	29	1296	841	1044
28	B2	26	24	676	576	624
29	C2	24	23	576	529	552
30	D2	42	43	1764	1849	1806
31	E2	49	55	2401	3025	2695
32	F2	24	22	576	484	528
33	G2	24	28	576	784	672
Jumlah		1038	1087	35862	38751	36726

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan melalui rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{33(36726) - (1038 \cdot 1087)}{\sqrt{\{33 \cdot 35863 - (1038^2)\} \{33 \cdot 38751 - (1087^2)\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1211958 - 1128306}{\sqrt{\{106002\} \{97214\}}}$$

$$r_{xy} = 0,82$$

Berdasarkan hasil analisis *product moment* di atas, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,82. Nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} untuk $N=33$ dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,344, sehingga hasilnya terdapat korelasi yang positif. Menurut ketentuan koefisien interval yang telah ditetapkan oleh Sugiyono (2017), maka hubungan yang terjadi antara penggunaan media powerpoint dengan motivasi belajar sosiologi peserta pendidikan kesetaraan paket C termasuk hubungan yang sangat tinggi, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media powerpoint dengan motivasi belajar sosiologi. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa “Ada hubungan antara penggunaan media *powerpoint* dengan motivasi belajar sosiologi warga belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SKB SPNF Wilayah 2 Kota Padang”.

Pembahasan

Gambaran Penggunaan Media Powerpoint oleh Tutor Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Dari hasil temuan penelitian yang didapat bahwa penggunaan media powerpoint belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner, dimana banyaknya responden yang memilih pernyataan kadang-kadang pada kuesioner terkait

penggunaan media powerpoint. Hal ini karena penggunaan media powerpoint belum optimal, sehingga membuat kurang menarik perhatian warga belajar ketika mengikuti pembelajaran, terutama dalam pembelajaran sosiologi. Penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar ketika melakukan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Elpira and Ghuftron (2015) mengatakan bahwa media powerpoint memiliki pengaruh yang cukup penting selama proses pembelajaran. Dengan adanya powerpoint, maka peserta didik jadi lebih leluasa melihat tampilan pembelajaran dari presentasi yang diberikan oleh pendidik. Powerpoint menghadirkan berbagai objek pendukung pembelajaran. Penggunaan media powerpoint juga lebih mengefektifkan waktu pembelajaran. Pendidik tidak perlu lagi menjelaskan di papan tulis dengan mencatat yang biasanya akan menghabiskan lumayan banyak waktu. Akan tetapi pendidik langsung bisa menjelaskan materi yang ada pada powerpoint yang telah dipersiapkan sebelum melakukan kelas.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan dengan adanya penggunaan media *powerpoint* dapat membantu tutor dan warga belajar dalam proses pembelajaran, dan membangkitkan motivasi warga belajar. Powerpoint memberikan kemudahan selama pembelajaran. Dengan adanya media powerpoint ketika pembelajaran, maka akan memudahkan warga belajar dalam memahami pembelajaran yang belum pernah diikutinya.

Gambaran Motivasi Belajar Sosiologi Pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Dari hasil temuan penelitian yang didapat bahwa motivasi belajar sosiologi pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengolahan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner, dimana banyaknya responden yang memilih pernyataan kadang-kadang terkait kuesioner variabel motivasi belajar sosiologi. Sardiman (dalam Siregar and Siregar, 2017) mengatakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri seperti: ketika menghadapi tugas, dia akan bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari tugas tersebut. Selama proses pembelajaran, motivasi sangat berperan penting terhadap capaian pembelajaran. Hamzan Uno (dalam Ikawati and Kurniawati, 2016) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik internal maupun eksternal pada peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi mengakibatkan perubahan tingkah laku tersebut maksudnya adalah terjadinya perubahan *mindset* pada diri peserta didik yang memiliki motivasi untuk melakukan hal yang terbaik selama proses pembelajaran yang diikutinya.

Motivasi dapat menumbuhkan rasa senang, gairah, semangat untuk belajar. Motivasi berfungsi dalam menyeleksi hal apa yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan motivasi (Nopaldi & Setiawati, 2018). Warga belajar yang memiliki motivasi kuat akan memiliki banyak energy untuk melakukan pembelajaran. Berarti motivasi belajar tersebut akan menentukan intensitas usaha belajar dari warga belajar. Motivasi belajar bisa dirangsang dari faktor luar, akan tetapi hanya bisa tumbuh dalam diri seseorang. Untuk merangsang motivasi tersebut tentunya melalui pemberian penghargaan atas hasil yang diperoleh, lingkungan yang mendukung untuk meningkatnya motivasi seseorang, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan penjelasan di atas mengenai motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sangat dibutuhkan oleh semua orang, termasuk orang yang sedang melakukan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan menjadi lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Semakin tinggi motivasi yang ada dalam diri peserta didik, maka akan lebih baik juga hasil belajar yang diperolehnya.

Hubungan Penggunaan Media Powerpoint dengan Motivasi Belajar Sosiologi pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang

Berdasarkan analisis data yang didapat, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media *powerpoint* dengan motivasi belajar sosiologi pada pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang, karena jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil penelitian yang mengatakan bahwa pembelajaran kesetaraan paket C yang dilakukan di SPNF SKB Wilayah II

Kota Padang hanya kadang-kadang menggunakan media *powerpoint* ketika pembelajaran. Ini bisa mengakibatkan semangat warga belajarnya menjadi rendah. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa dengan penggunaan media *powerpoint* yang kadang-kadang digunakan ketika pembelajaran mengakibatkan motivasi belajar warga belajar menjadi rendah. Padahal kita sudah tau sendiri bahwa motivasi akan menentukan hasil yang baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan media *powerpoint* berhubungan dengan motivasi belajar warga belajar pada pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang. Apabila tutor ketika memberikan pembelajaran menggunakan *powerpoint*, maka bisa jadi motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C akan menjadi lebih tinggi. Hal itu dikarenakan *powerpoint* bisa memberikan tampilan yang menarik untuk menunjang tercapainya proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Hubungan Penggunaan Media Powerpoint dengan Motivasi Belajar Sosiologi Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang yaitu 1) gambaran penggunaan media *powerpoint* pada pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota kurang optimal. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menggambarkan banyaknya warga belajar yang menjawab kadang-kadang, 2) motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi belajar warga belajar dari keaktifan, ketekunan, dan semangat belajar selama proses pembelajaran, yang dibuktikan dari hasil analisis banyaknya warga belajar yang menjawab kadang-kadang, 3) hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan sangat tinggi antara media *powerpoint* dengan motivasi belajar sosiologi pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Wilayah II Kota Padang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) diharapkan pada lembaga, bisa menggunakan media *powerpoint* yang menarik perhatian warga belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar warga belajar, 2) diharapkan kepada tutor untuk lebih meningkatkan motivasi belajar warga belajar, 3) diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih inovasi mencari variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104.
- Hidayati, A., Setiawati, S., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Strategi Pembelajaran Partisipatif pada Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket B di PKBM Tanjung Sari Kota Sawahlunto. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9014>
- Ikawati, H. D., & Kurniawati, W. (2016). Efektivitas Media Presentasi Animasi Flash Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di MI Al-Ikhlasiah Lombok Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 98–103.
- Irmawita, I. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.2>

- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 400–409. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81. (2013). *Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal*.
- Siregar, P. A., & Siregar, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Komik Matematika dengan Bantuan Powerpoint terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Istiqlal Delitua. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 3(1), 91–100.
- Solfema, S., Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2018). Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Bahan Lingkungan dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 107–111. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.12>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.